

**INOVASI PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN MEDIA POWER
POINT UNTUK PENINGKATAN PENGUASAAN KONSEP BIOLOGI
MELALUI METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*
(STAD) DI SMA MUHAMMADIYAH PURWODADI
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Oleh :
MASRUKHAN
A 420 050 012

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan dalam pembelajaran adalah tercapainya penguasaan konsep oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran sering kali siswa sulit menangkap materi yang disampaikan oleh guru sehingga perlu adanya usaha untuk meningkatkan penguasaan konsep. Penguasaan konsep dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *input* (masukan), dan proses pembelajaran itu sendiri. Faktor-faktor ini tentu bervariasi pada tiap sekolah.

Dalam budaya yang hidup di masyarakat, pada umumnya orang masih berorientasi untuk melanjutkan pendidikan di sekolah negeri. Sekolah swasta masih sering dipandang sebelah mata karena dianggap mempunyai standart mutu yang jauh berada di bawah sekolah negeri. Sebagai akibatnya sekolah swasta akan mendapatkan *input* siswa yang relative lebih rendah di bawah sekolah negeri. SMA Muhammadiyah Purwodadi merupakan salah satu sekolah swasta yang mempunyai *input* sedang, walaupun demikian sekolah ini tentu juga menginginkan *output* yang tinggi dengan kualitas pembelajaran yang baik. Usaha untuk mendapatkan *output* dan kualitas yang baik ini adalah dengan pengoptimalan proses pembelajaran.

Fakta menunjukkan bahwa di SMA Muhammadiyah Purwodadi menetapkan batas tuntas untuk mata pelajaran biologi adalah 60. Hal tersebut dilatarbelakangi adanya *input* (masukan) berupa siswa yang sedang bahkan rendah. Selain faktor tersebut kualitas pada proses pembelajaran kurang berdampak pada hasil yang dicapai

siswa dengan ditandai adanya penguasaan konsep yang lemah sehingga prestasi siswa kurang optimal. Penguasaan konsep lemah didorong adanya aktivitas merugikan yang sering terjadi dalam pembelajaran. Adapun kegiatan yang merugikan tersebut adalah siswa hanya sebatas duduk, mendengarkan penjelasan guru, meniru pola-pola yang diberikan guru, dan mencontoh cara-cara guru menyelesaikan soal-soal. Guru hanya memberikan ceramah secara teoritis kepada siswa dan duduk di depan sampai akhir berlangsungnya pembelajaran.

Dari hasil pengamatan di kelas serta diskusi dengan guru, dapat diidentifikasi beberapa faktor penyebab permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan belum tepat dan belum berdasarkan kebutuhan dari kelas bersangkutan, tetapi lebih karena tuntutan materi.
2. Siswa kurang fokus pada saat menerima pelajaran dan lebih banyak melakukan aktifitas di luar aspek pembelajaran, misalnya ramai, kipas-kipas, berbicara sendiri dengan teman sebangku.
3. Siswa banyak yang tidak memiliki buku acuan yang digunakan guru, hanya sebagian kecil yang punya karena keterbatasan dana sehingga kurang dalam penguasaan konsep.
4. Dalam pembelajaran guru lebih menekankan pada hasil yang akan dicapai dari pada proses pembelajaran yang berlangsung.
5. Sarana prasarana yang ada belum digunakan secara optimal.
6. Belum nampak adanya inovasi pembelajaran sehingga kualitas proses pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana dengan optimal.

Dengan teridentifikasinya permasalahan di atas, maka solusi yang tepat untuk perbaikan sistem pembelajaran di SMA tersebut adalah perlunya meningkatkan mutu proses pembelajaran pada aspek kualitas. Aspek tersebut ditunjang pada perbaikan dari segala segi baik inovasi pembelajaran melalui penggunaan metode maupun media penunjang pembelajaran

Proses pembelajaran yang kurang optimal tersebut dapat diatasi dengan melakukan inovasi (pembaharuan) pembelajaran dengan memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran melalui penggunaan PowerPoint. Salah satu media yang sedang berkembang saat ini adalah penggunaan media PowerPoint.

PowerPoint merupakan salah satu program aplikasi presentasi yang menyajikan teks, gambar, suara dan video secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat abstrak dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa.

Selain penggunaan media, guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan komunikatif sehingga dapat meningkatkan peran serta siswa dalam proses pembelajaran. Metode yang diterapkan dalam penelitian adalah metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD), agar komunikasi edukatif akan terjalin antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam suatu diskusi kelas.

Penggunaan PowerPoint dengan teks, gambar, suara dan video yang menarik diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan penerapan metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

diharapkan dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran sebagai salah satu indikator kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan yang timbul, yaitu dengan judul penelitian:
“INOVASI PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT UNTUK PENINGKATAN PENGUASAAN KONSEP BIOLOGI MELALUI METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DI SMA MUHAMMADIYAH PURWODADI TAHUN AJARAN 2008/2009 ”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah pada masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Muhammadiyah Purwodadi Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2008/2009.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan media PowerPoint melalui metode *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk peningkatan penguasaan konsep.

3. Materi yang dipelajari yaitu pada pokok bahasan sistem koordinasi manusia hanya pada sub bab sistem saraf manusia kelas XI IPA semester genap.

4. Hasil belajar dapat diukur atas keberhasilan meningkatnya penguasaan konsep dalam pembelajaran biologi yaitu melalui dua ranah, ranah kognitif dan ranah afektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka dirumuskan suatu masalah yaitu : “Apakah penggunaan media PowerPoint melalui metode *Student Team Achievement Division* (STAD) pada materi sistem saraf manusia dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi siswa di kelas XI IPA 2 semester genap SMA Muhammadiyah Purwodadi tahun pelajaran 2008/2009?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penggunaan media PowerPoint melalui metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada materi sistem saraf manusia dapat meningkatkan penguasaan konsep biologi siswa di kelas XI IPA 2 semester genap SMA Muhammadiyah Purwodadi tahun pelajaran 2008/2009.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
 - b. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep biologi.

2. Bagi guru

- a. Memberikan motivator guru untuk pembelajaran selanjutnya yang berupa pembelajaran inovatif, kreatif, dan berkualitas.
- b. Memberikan masukan kepada guru agar terbiasa dengan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif disesuaikan dengan perkembangan dunia informasi.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna peningkatan kualitas pembelajaran biologi.

4. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan kenyataan sehari-hari.